

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini, tidak dapat dipisahkan dari segala aspek kehidupan manusia. Tanpa disadari hampir setiap hari manusia berinteraksi dengan teknologi untuk membantu dalam segala aktivitasnya. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang harus ikut berkembang dalam pemanfaatan teknologi yang berdampak positif khususnya, dalam sistem pembelajaran di sekolah dari pola konvensional menjadi pola modern yang bermedia ICT (*Information and Communication Technology*).

Proses belajar di sekolah dapat didukung dengan teknologi modern yang telah berkembang pada saat ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Warsito (2008:110) mengatakan bahwa : “Teknologi berasal dari istilah *Teckne* yang berarti seni atau keterampilan, pengertian teknologi sebagai kumpulan pengetahuan, melengkapi pengertian teknologi sebagai barang buatan yang ditujukan untuk mendukung kegiatan manusia agar lebih efisien dan bertujuan”.

Maka dari itu teknologi harus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai media pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang dirancang, dilaksanakan dan di evaluasi agar dapat mencapai tujuan secara aktif, efektif dan komunikatif. Dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan dari

setiap sekolah, diikuti dengan adanya strategi dan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap guru mata pelajaran.

SMAN 1 Lubukpakam adalah salah satu sekolah favorit yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang menggunakan kurikulum 2013. Memiliki banyak mata pelajaran salah satunya SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) meliputi pembelajaran musik, rupa, dan tari. Pembelajaran tari yang diajarkan di sekolah ini sesuai dengan silabus yang mana terdapat tari daerah setempat seperti tari (*tatak*) *garo-garo*, berasal dari suku Pakpak Bharat yang berkembang di salah satu pemerintahan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Tari ini merupakan kesenian tradisional yang bertahan pada masyarakat tersebut. *Tatak* dalam istilah bahasa Pakpak Bharat memiliki arti tari. Tari ini menggambarkan gerak-gerak tingkah laku burung yang harmoni, kompak yang di analogikan pada kehidupan manusia.

Dari observasi yang telah penulis dapatkan pada mata kuliah PPLT di SMAN 1 Lubukpakam, dalam pembelajaran tari proses pembelajaran yang terjadi di lapangan yang dilaksanakan oleh para guru saat ini dinilai belum mampu membuat media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi yang ada, padahal di sekolah ini sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti ruangan multimedia dan jaringan *wifi*. Namun fasilitas tersebut belum juga digunakan secara maksimal, hanya beberapa mata pelajaran yang sudah memanfaatkan fasilitas tersebut.

Guru Seni Budaya masih menggunakan metode ceramah dengan penggunaan LCD sehingga yang terlihat lebih aktif adalah para guru. Siswa

terlihat merasa kesulitan memahami mata pelajaran SBK khususnya tari. Proses pembelajaran tari secara teori atau ekspresidengan metode ceramah bukanlah hal yang salah. Namun guru yang bersangkutan dapat membuat proses pembelajaran yang menarik minat siswa untuk mendengar, untuk lebih tau, untuk mempermudah siswa dalam mencerna apa yang dapat dijelaskan oleh guru. Metode ceramah dapat juga dibarengi oleh media yang dapat menunjang proses belajar lebih aktif dan efektif. Disinilah guru dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Melihat reallita yang terjadi disekolah tersebut, penulis ingin menumbuhkan minat siswa agar lebih aktif dalam mempelajari mata pelajaran seni tari, dengan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia di SMAN 1 Lubukpakam yaitu dengan menerapkan media pembelajaran.

Beberapa media dengan teknologi canggih dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sering disebut dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yaitu ICT. Media ICT banyak dikembangkan dengan beragam jenisnya. Mulai dari multimedia yang *offline* hingga *online*. Pengemasan bahan ajar dalam bentuk teks, video, audio, maupun gabungan ketiganya dengan kemajuan IPTEK dapat dilakukan kedunia maya secara *online*. Pemanfaatan ICT dalam jaringan sekolah, semisal mengemas sebuah model atau desain media pembelajaran dengan berbasis *Web (multimedia)* yang di *hosting* pada sebuah *server* yang terintegrasi dengan situs sekolah seperti *e-learning*, halaman *Webyang* menyajikan materi pembelajaran oleh guru. Pemanfaatan *Web* sebagai media pembelajaran dapat dilakukan dengan beragam cara. Dari hanya menyampaikan materi dengan

memanfaatkan siklus seperti *blogspot*, *joomla*, *wordpress*, media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *skype* bahkan layanan *email* dan lainnya ([digilab.unila.ac.id](http://digilab.unila.ac.id)).

Pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya Tari. Pembelajaran berbasis *Web* secara sederhana di katakan bahwa dimana pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet. *E-learning* berfungsi sebagai media pembelajaran yang bersifat komplemen/tambahan dari pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dengan tujuannya agar peserta didik semakin memantapkan tingkat penguasaan materi peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas.

Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru seni tari dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran tari bisa lebih menarik dan efektif serta dapat mendorong siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran tari. Siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan dalam penggunaan *web* siswa dituntut untuk bekerja sendiri atau bekerja secara tunggal, seperti membuka *web* dan membahas isi *web* tersebut.

Selain itu proses pembelajaran juga tidak harus disekolah dan tidak harus didalam kelas, penggunaan *web* ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, siswa tidak harus memiliki fasilitas lain seperti komputer atau laptop, dikarenakan *Web* juga dapat dibuka dengan menggunakan *Gadget* atau *Handphone* sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari isi materi yang ada didalam *Web* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang sebuah penelitian yang berjudul **“Pengemasan Materi Pembelajaran Tari (*Tatak*) *Garo-Garo* Berbasis *Web* Di SMAN 1 Lubukpakam**. Adapun yang dimaksud dengan pengemasan materi pembelajaran tari berbasis *Web* sebagaimana judul yang dimaksudkan adalah peneliti membuat atau mengemas sebuah materi pembelajaran tari yaitu *Tatak Garo-Garo* kedalam media. Media yang digunakan peneliti dengan jenis *Web* yang dapat mempermudah murid untuk menyerap materi pembelajaran dan memudahkan guru dalam mengefektifkan dan mengefisienkan proses belajar mengajar. Pengemasan materi yang ada di dalam *Web* tersebut dibuat dengan desain yang dapat menarik minat siswa untuk melihat dan membacanya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah sejumlah permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang yang kemudian di Identifikasi. Masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, adanya pengaduan, kompetensi (Sugiyono, 2008:52). Berdasarkan pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan.
2. Belajar tari daerah berbasis *Web* masih belum dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
3. Masih banyak guru yang gagap teknologi dalam proses pembelajaran.

4. Fasilitas sekolah khususnya *wifi* yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru Seni Budaya dan Keterampilan khususnya pelajaran tari.

### C. Pembatasan Masalah

Luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis membatasi masalah untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:30) megatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi pemasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas”.

Masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dicoba untuk ditemukan jawabannya, terkait dengan pendapat diatas maka penulis mencoba untuk menemukan jawaban untuk memecahkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Namun mengingat keterbatasan-keterbatasan yang ada maka masalah yang telah diidentifikasi dibatasi sebagai berikut:

1. Langkah- langkah pengemasan materi pembelajaran tari (*Tatak*) *Garo-Garo* berbasis *Web* di SMAN 1 Lubukpakam.

### D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesa nantinya, dan dari perumusan masalah dapat menghasilkan topik penelitian, atau

judul dari penelitian (Moh.Nasir, 1988:143). Berdasarkan pendapat diatas dan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengemasan materi pembelajaran tari (*Tatak*) *Garro-Garro* berbasis *Web* di SMAN 1 Lubukpakam?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap peneliti memiliki pemikiran mengenai apa yang ingin dicapai. Oleh sebab itu penulis harus memiliki tujuan agar penelitian tersebut dapat bermanfaat.

Maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan pengemasan materi pembelajaran tari (*Tatak*) *Garro-Garro* berbasis *Web* di SMAN 1 Lubukpakam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Ketika seseorang melakukan penelitian pasti memiliki keinginan agar sesuatu yang diteliti dapat bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain. Dari penjelasan diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai materi pembelajaran tari (*Tatak*) *Garro-Garro* berbasis *Web*.
2. Sebagai bahan informasi kepada lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas mengenai pengemasan materi pembelajaran tari (*Tatak*) *Garro-Garro* berbasis *Web*.

3. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi kepada masyarakat dan peneliti-peneliti lainnya mengenai pengemasan materi pembelajaran tari (*Tatak*) *Garro-Garo* berbasis *Web*.
4. Dengan memanfaatkan pengemasan materi pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan suasana baru dalam kelas, yang biasanya siswa kurang aktif kini lebih aktif karena siswa diharuskan untuk bekerja sendiri membuka dan membahas isi *web*.
5. Sebagai penambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan maupun ide kedalam suatu karya tulis.
6. Menambah sumber kajian bagi keustakaan umum UNIMED khususnya keustakaan Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan.